

**PENGARUH PERKEMBANGAN KERCERDASAN LOGIS
MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SITI NUROHMAH

NPM: 1711070206

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**PENGARUH PERKEMBANGAN KERCERDASAN LOGIS
MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

SITI NUROHMAH

NPM: 1711070206

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Pembimbing I: Drs. H. Abdul Hamid, M. Ag.

Pembimbing II: Dr. Heny Wulandari, M. Pd. I.

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK

Kecerdasan logis matematis merupakan salah satu perkembangan yang berhubungan erat dengan perkembangan kognitif dan kecerdasan ini sangat penting untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini. Karena, dengan berkembangnya kecerdasan logis matematis ini akan menunjang anak dalam memecahkan masalah. Kemampuan pemecahan masalah merupakan cara untuk mendapatkan jalan keluar dalam suatu persoalan. Setiap anak mempunyai cara tersendiri dan unik untuk menyelesaikan persoalan yang Ia hadapi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perkembangan kecerdaan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis *ex post facto*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu 15 anak yang berusia 5-6 tahun. Alat pengumpulan data berupa angket yang diberikan kepada guru. Sebelum digunakan, angket diuji terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Kemudian analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Hasil penelitian melalui uji regresi linear sederhana perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah sebesar 72,223 dengan nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 (5%) yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa adanya pengaruh variabel perkembangan kecerdasan logis matematis (X) terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah (Y) di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat. Selanjutnya diperkuat juga dengan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,847. Ini artinya semakin membuktikan bahwa besarnya pengaruh perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun sebesar 84,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurohmah
NPM : 7111070206
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 Tahun” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri. Bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021

Siti Nurohmah
1711070206



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 Tahun**
Nama : **Siti Nurohmah**
NPM : **1711070206**
Jurusan : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

**Untuk di Munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung**

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag
NIP. 195804171986031002

Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I
NIP. 198009072006042001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan PLAUD**

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd
NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung Telp (0721)703260

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul **“PENGARUH PERKEMBANGAN
KECERDASAN LOGIS MATEMATIS TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH ANAK USIA 5-6**

TAHUN” Disusun oleh Siti Nurohmah, NPM: 1711070206, Jurusan:

Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Telah diujikan dalam sidang

Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pada hari/tanggal :

Kamis, 22 Juli 2021, pukul 08.00 – 09.30 WIB, Secara online di

<https://meet.google.com/oum-vcdb-jnr>

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Hj. Romlah, M.Pd.I

Sekretaris : Kanada Komariyah, M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Sovia Mas Ayu, MA

Penguji Pendamping I : Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag

Penguji Pendamping II : Dr. Heny Wulandari, M.Pd.I

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mirva Diana, M.Pd

NIP. 196408261988032002

MOTTO

كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٢٤٢﴾

Artinya :

“Demikianlah Allah menerangkan kepadamu ayat-ayat-Nya (hukum-hukum-Nya) supaya kamu memahaminya.” (Q.S Al-Baqarah ayat 242)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, pada akhirnya tugas akhir (skripsi) ini dapat terselesaikan dengan baik, dengan kerendahan hati yang tulus dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Tuheri dan Ibu Rukmini (Almarhummah), yang telah memberikan cinta, kasih sayang, pengorbanan, nasehat, semangat dan do'a yang tiada henti-hentinya untuk kesuksesanku serta ibu sambungku yang selalu mendo'akanku. Do'a yang tulus selalu penulis persembahkan atas segala jasa beliau yang selama ini telah mendidik, membesarkan dan membimbingku sehingga mengantarkanku menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Adikku tercinta Rivaldi Agis Triansyah yang selalu menguatkanmu dalam segala hal. Kakek dan nenekku Sukria (alm)-Mimin dan Raman-Siti. Mamang-mamangku beserta isterinya Muhsin-Siti Maryam, Suwandi-Ro'Aisyah, Suyanto-Nariyah, Rohim-Rustini, dan Evi Irawan. Bibi-bibiku Suryati beserta suami (Budi) dan Desi Andriani. Om dan bibiku Ahmad Sofwan, S.PD.E dan Lena Wati, S.Pd.I beserta anak-anaknya yang selalu memberikan dukungan dan menanti keberhasilanku. Serta sepupu-sepupuku dan seluruh keluarga besarku.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tempat aku menuntut ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Siti Nurohmah, dilahirkan di Talang Walita, Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 17 Agustus 1998. Penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Tuheri dan Ibu Rukmini (Almarhumah).

Penulis menempuh pendidikan formalnya dimulai dari jenjang sekolah dasar di SDN 01 Sukamulya Pekon Sukamulya, Lampung Barat dan lulus tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMPN 02 Sukau Lampung Barat dan lulus tahun 2014, lalu penulis melanjutkan pendidikannya di jenjang sekolah menengah atas di SMAN 01 Sukau Lampung Barat dan lulus tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dari tahun 2017 hingga saat ini. Pada tahun 2020 penulis mengikuti Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Pekon Sukamulya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, selanjutnya penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Karunia Ceria Sukabumi, Bandar Lampung.

Semasa kuliah di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung penulis aktif dalam organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Selain itu, penulis juga ikut aktif dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Permata Sholawat serta dalam PKPT IPNU/IPPNU UIN Raden Intan Lampung.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 Tahun”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat menjalankan syariat-Nya.

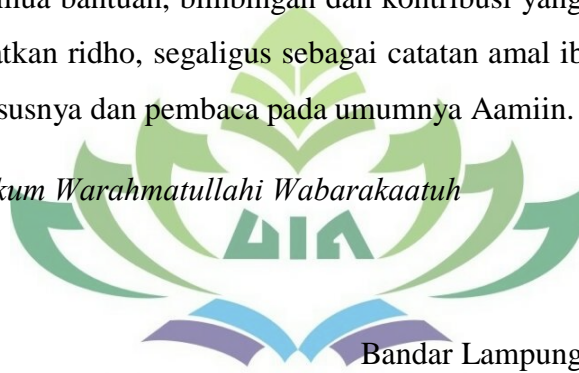
Penyelesaian skripsi ini, sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan dan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan sesuai dengan rencana. Dalam upaya penyelesaian ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terima kasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus penulis ingin menyebutkan beberapa sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Drs. H. Abdul Hamid, M.Ag selaku Pembimbing I dan Dr. Heny Wulandari, S. Kep., M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Prodi PIAUD yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan Lampung.
5. Kepala Sekolah PAUD Sinar Mulya Pekon Sukamulya Lampung Barat, Bapak Supia yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.

6. Dewan guru PAUD Sinar Mulya Pekon Sukamulya Lampung Barat Ibu Suhartati dan Ibu Mastuni. Terima kasih atas waktu dan bantuannya.
7. Santi Rahayu, Rudi Iswanto, Regi Santia Ambarwati, yang selalu memberikan dukungan ataupun saran-saran yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat tercintaku sejak menjadi Maba (Mahasiswa Baru) Ulfah Nofitasari, Septiana Tanti Nurlisa dan Siti Komariyah yang selalu membantuku, memberikan kekuatan, motivasi dan semangat.
9. Tetehtku Lestari, S.Pd, Eka Puspasari, S.E dan Ida Oktarida S.Pd yang selalu memotivasi dan memberikan semangat serta dukungannya.
10. Serta semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan, semangat dan motivasi yang telah diberikan.

Semoga semua bantuan, bimbingan dan kontribusi yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho, sekaligus sebagai catatan amal ibadah, dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh



Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis

Siti Nurohmah
NPM.1711070206

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	18
D. Rumusan Masalah	19
E. Tujuan Penelitian.....	19
F. Manfaat Penelitian.....	19
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
H. Sistematika Penulisan.....	25
 BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	 27
A. Kecerdasan Logis Matematis	27
1. Pengertian Kecerdasan Logis Matematis	27
2. Karakteristik Kecerdasan Logis Matematis	32

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Logis Matematis	36
B. Kemampuan Pemecahan Masalah	37
1. Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah	37
2. Indikator Pemecahan Masalah	39
C. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Waktu dan Tempat Penelitian	44
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	44
1. Pendekatan Penelitian	44
2. Jenis Penelitian	46
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	50
1. Populasi	50
2. Sampel	51
3. Teknik Pengumpulan Data	53
D. Definisi Operasional Penelitian	56
1. Varibel Penelitian	56
2. Definisi Operasional Variabel	57
E. Instrumen Penelitian	59
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Data	62
1. Uji Validitas Instrumen	62
2. Uji Reliabilitas Instrumen	63
G. Uji Prasarat Analisis	65
1. Uji Normalitas	65
2. Uji Linearitas	65
H. Uji Hipotesis	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	69
A. Deskripsi Data.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis	77
 BAB V PENUTUP	 86
A. Simpulan	86
B. Rekomendasi.....	87
 DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	9
Tabel 1.2 Data Hasil Prasurvei Observasi perkembangan Kecerdasan Logis Matematis	14
Tabel 1.3 Acuan Pengubahan Nilai Skor Menjadi Nilai Kategori.....	15
Tabel 1.4 Data Hasil Prasurvei Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	57
Tabel 3.2 Skala Likert	60
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis	61
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Pemecahan Masalah.....	62
Tabel 3.5 Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas	64
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kemampuan Pemecahan Masalah	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah	71
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Komogorov-Smirnov Test	72
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Signifikansi dengan Uji F (ANOVA).....	75
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Coefficients)	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (r) Model Summary	76

Tabel 4.9 Rata-Rata Angket Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis	78
Tabel 4.10 Rata-Rata Angket Kemampuan Pemecahan Masalah.....	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Macam-Macam Teknik Sampling	57
Gambar 4.1 Hasil Angket Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis	78
Gambar 4.2 Hasil Angket Kemampuan Pemecahan Masalah	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Anak Usia 5-6 Tahun PAUD Sinar Mulya Lampung Barat

Lampiran 2. Lembar Angket Penilaian Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis

Lampiran 3. Lembar Angket Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 4. Lembar Observasi Penilaian Perkembangan Kecerdasan Logis
Matematis

Lampiran 5. Lembar Observasi Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 6. Skor Hasil Angket Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis

Lampiran 7. Skor Hasil Angket Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 10. Hasil Uji Reliabilitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis

Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan
Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 13. Hasil Uji Linearitas Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan
Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 14. Hasil Uji Hipotesis Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan
Kemampuan Pemecahan Masalah

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 16. Acuan Pengubahan Nilai Skor Menjadi Nilai Kategori

Lampiran 17 Cara Menghitung Nilai Skor Menjadi Nilai Kategori

Lampiran 18 Lembar Nota Dinas

Lampiran 19 Surat Pra Penelitian

Lampiran 20. Lembar ACC Seminar Proposal

Lampiran 21. Surat Tugas Seminar Proposal

Lampiran 22. Lembar Pengesahan Seminar Proposal

Lampiran 23. Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 24. Surat Penelitian

Lampiran 25. Balasan Surat Penelitian

Lampiran 26. Lembar ACC Sidang Munaqosyah

Lampiran 27. Surat Tugas Sidang Munaqosyah

Lampiran 28. Berita Acara Sidang Munaqosyah

Lampiran 29 Kartu Konsultasi Bimbingan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang salah pada skripsi yang berjudul “Pengaruh Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 Tahun” maka istilah-istilah pada judul akan dijelaskan, berikut uraiannya:

1. Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perkembangan adalah kelanjutan, kemajuan, pertambahan, perubahan perurutan.¹ Perkembangan merupakan proses alami yang terjadi pada setiap siklus kehidupan manusia dimulai sejak anak dalam kandungan sampai akhir hayat.² Jadi, dapat disimpulkan bahwa perkembangan adalah suatu proses yang pasti dialami oleh seseorang untuk menjadi bertambah sempurna dalam hal pribadi, pikiran, pengetahuan dan lain sebagainya. Kecerdasan logis matematis adalah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan kemampuan logika dan penggunaan bilangan dengan efektif.³

¹Tim Redaksi Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

²Heny Wulandari and Ratna Pangastuti, ‘Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Usia 4-6 Tahun’, *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 98–111, h. 99.

³Komang Setemen, ‘Pengembangan Dan Pengujian Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Logis-Matematis’, *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15.2 (2018), 178–87, h. 180.

Kecerdasan logis matematis menurut Chatib mencakup banyak karakteristik yang diantaranya: berpikir logis, perhitungan secara matematis, menalar, memecahkan masalah, berpikir deduktif, dan mengetahui pola-pola angka. Lebih ringkas Chatib menyatakan bahwa kecerdasan logis matematis merupakan kecerdasan perhitungan, menangani bilangan, serta pemikiran logis dan ilmiah. Anak yang memiliki kelebihan dalam kecerdasan logis matematis akan tertarik dalam hal memanipulasi lingkungannya serta cenderung menggunakan strategi *trial and error* dalam menduga-duga suatu hal.⁴ Kecerdasan logis matematis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecerdasan logis matematis yang terjadi pada proses berhitung dan berpikir logis pada anak yang berusia 5-6 tahun.

2. Kemampuan Pemecahan Masalah

Kemampuan Pemecahan Masalah adalah cara pembelajaran yang dapat mengasah kemampuan pemecahan siswa dalam memecahkan suatu persoalan.⁵ Kemampuan pemecahan masalah diawali dengan aktivitas fisik dan psikis yang anak lakukan. Untuk menggunakan keduanya harus menstimulasi aktivitas fisik yang berupa penyelidikan terlebih dahulu. Kemampuan pemecahan masalah adalah kemampuan berpikir memecahkan masalah melalui fakta, analisis informasi, menyusun alternatif pemecahan,

⁴Hilman Hilmawan and Nurani Hadnistia Darmawan, 'Analisis Capaian Potensi Kecerdasan Logis-Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak', *Indonesian Journal of Primary Education*, 1.2 (2017), 19–29, h. 20.

⁵Martin Bernard and others, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Bangun Datar', *SIME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2.2 (2018), 77–83, h. 77.

dan memilih pemecahan masalah yang efektif. Menurut Paulia kemampuan ini merupakan salah satu bagian dari kognitif yang terdiri dari pemecahan masalah, pengambilan keputusan, berpikir kritis dan berpikir kreatif.⁶ Pemecahan masalah merupakan langkah-langkah untuk mengatasi kesenjangan yang ada. Sedangkan proses pemecahan masalah ialah aktivitas manusia untuk menerapkan aturan-aturan yang diperoleh sebelumnya. Kemampuan pemecahan masalah menekankan penggunaan proses ilmiah secara efektif oleh anak untuk melakukan penyelidikan terhadap suatu objek atau peristiwa tertentu yang terjadi di sekitarnya.

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini (AUD) adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan fundamental karena pada masa ini adalah kehidupan awal bagi anak.⁷ Anak merupakan amanah untuk orang tuanya. Hatinya masih bersih dan suci seperti permata, apabila anak-anak dikondisikan dalam hal-hal yang baik dan diberi pendidikan mereka akan tumbuh memiliki sifat yang luhur dan akan bahagia dunia dan akhirat, begitupun sebaliknya apabila anak dikondisikan dalam hal-hal

⁶Erma Widiastuti, Made Teguh, and Putu Rahayu Ujianti, 'Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak', *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 6.2 (2018), 241–50, h. 242.

⁷Nirva Diana and Mesiosono, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. by Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd and Dr. Mesiosono, S.Ag., M.Pd Cetakan Pertama (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 4.

yang buruk maka akan tumbuh sifat yang buruk pula.⁸ Karena setiap yang diajarkan oleh orang tua maupun guru akan berdampak pada kehidupan anak dimasa dewasa kelak. Pada usia 0-8 tahun atau yang sering disebut sebagai masa *golden age* merupakan masa kehidupan anak yang menentukan perkembangan kecerdasannya. Pada masa ini perkembangan anak berada pada masa *golden age* atau masa keemasan, maksudnya adalah masa ini sangat penting untuk mengembangkan setiap aspek perkembangan anak, agar perkembangan anak berjalan dengan optimal. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan rangsangan pendidikan.

Pendidikan ialah usaha untuk mempersiapkan anak-anak melakukan perannya dimasa yang akan datang dengan memberikan pengajaran, bimbingan, dan ilmu pengetahuan.⁹ Pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai sarana atau fasilitas bagi anak untuk pertumbuhan dan perkembangannya, diberikannya pendidikan untuk anak adalah untuk membantu menanamkan dasar pendidikan dan mengembangkan aspek-aspek perkembangan yang meliputi: perkembangan agama, moral, sosial emosional, bahasa, seni, fisik motorik dan kognitif.¹⁰

⁸Heny Wulandari, 'Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Di TK ABA Tegalsari Yogyakarta', *Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011, 1–135 <<http://digilib.uin-suka.ac.id/6824/>>, h. 4.

⁹Mardiana and others, 'Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung', 111–24, h. 112.

¹⁰Lailatul Izzati and Yulsyofriend, 'Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Pendidikan Tambusi*, 4.1 (2020), 472–81, h. 472–473.

Dalam konteks islam pendidikan dan ilmu pengetahuan sangat dihargai, seperti dalam firman Allah SWT, dalam Al-Quran Surah Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ
وَالٍ

Artinya: *Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka merubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Q.S. Ar-Ra'd ayat 11).*¹¹

Berdasarkan ayat di atas, dapat diartikan bahwa pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam usaha mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh masing-masing anak terutama dalam hal pendidikan. Pendidik harus mempunyai kemauan yang baik agar setiap materi pembelajaran yang disampaikan dapat tersampaikan kepada anak, dan dapat menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan dan tentunya menyenangkan untuk anak didiknya.¹²

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemah*, CV Penerbi (Bandung, 2008), h. 250.

¹²Bambang Sri Anggoro, 'Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2015), 121–29 <<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/25/436>>, h. 123.

Menurut Yamin dan Sanan dalam aspek perkembangan kognitif kemampuan yang hendak dicapai adalah anak mampu dan memiliki kemampuan berpikir baik secara logis, kritis, dan dapat memberikan alasan, bahkan mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi melalui daya nalar, kreativitas dan daya ingat yang sangat luas.¹³ Dalam pengembangan kognitif menurut Woolfolk terdiri dari beberapa indikator yaitu: 1) kemampuan mengingat dengan indikator menyebutkan dan menghubungkan, 2) kemampuan menerapkan dengan indikator memecahkan masalah sederhana, dan 3) kemampuan memahami dengan indikator mengelompokkan, membandingkan, dan memahami konsep bilangan.¹⁴

Kecerdasan logis matematis merupakan salah satu dari sembilan teori kecerdasan majemuk (*Multiple Intelligence*) yang diperkenalkan oleh Howard Gardner. Ke-sembilan teori tersebut meliputi kecerdasan verbal linguistik (cerdas kata), kecerdasan logis matematis (cerdas angka), kecerdasan visual spasial (cerdas gambar-warna), kecerdasan musikal (cerdas musik-lagu), kecerdasan kinestetik (cerdas gerak), kecerdasan interpersonal (cerdas sosial), kecerdasan intrapersonal (cerdas diri), kecerdasan naturalis (cerdas alam), dan kecerdasan eksistensial (cerdas hakikat). Gardner menjelaskan bahwa teori tentang kecerdasan majemuk merupakan salah satu perkembangan yang paling penting dan menjanjikan dalam pendidikan. Kecerdasan logis matematis adalah

¹³Yesi Novitasari, 'Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.01 (2018), 82–90 <<https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>>, h. 84.

¹⁴Wika Anggraini, Muhammad Nasirun, and Yulidesni, 'Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5.1 (2020), 31–39, h. 32.

kecakapan untuk menghitung, mengkuantitatif, merumuskan proposisi dan hipotesis, serta memecahkan Kecerdasan logis matematis merupakan gabungan dari kemampuan berhitung dan kemampuan logika sehingga siswa dapat menyelesaikan suatu masalah secara logis.¹⁵

Menurut Armstrong dalam Musfiroh kecerdasan logis matematis diartikan sebagai kecerdasan yang berhubungan dengan angka dan penalaran yaitu kemampuan untuk menggunakan angka dan kemampuan melakukan penalaran yang benar yang meliputi kemampuan menyelesaikan masalah, mengembangkan masalah, dan menciptakan sesuatu dengan angka dan penalaran.¹⁶

Kecerdasan logis matematis menurut Masyukur dan Fathani adalah kemahiran individu dalam menyelesaikan hal-hal yang sifatnya sistematis, mengukur dan menghitung. Kamsari dan Winarsono berpendapat bahwa kecerdasan logis matematis adalah kecerdasan dalam menelaah sebuah masalah secara ilmiah, menyelesaikan operasi matematika (matematis), dan mengklasifikasikan masalah dengan logis. Adapaun menurut Yaumi dan Ibrahim menyatakan bahwasannya dalam memanipulasi bilangan, operasi dan kuantitas harus mengetahui dasar prinsip-prinsip dalam penyelesaian masalahnya yaitu penalaran dan kecerdasan logis matematis.¹⁷ Dalam kehidupan sehari-hari tidak semua kecerdasan logis matematis yang dimiliki oleh anak mendapatkan

¹⁵Huri Suhendri, 'Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Formatif*, 1.1, 29–39.

¹⁶Tadkirotun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Universita (Jakarta, 2010), h. 3.3.

¹⁷Anah Maemanah and Widodo Winarso, 'Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Disposisi Matematis Siswa', *Jurnal Review Pembelajaran Matematik*, 4.1 (2019), 48–57, h. 49.

stimulasi dan pengembangan yang optimal dan maksimal baik oleh lingkungannya termasuk orang dewasa disekitarnya (orang tua atau guru).¹⁸

Kecerdasan logis matematis menurut Kim dan Kim pada umumnya cenderung menggunakan otak kiri dalam berpikir, karena otak kiri secara tidak langsung menuntut peserta didik untuk berpikir secara matematis dengan menggunakan penalaran yang logis, mengurutkan cara yang benar dalam menghadapi suatu masalah, berpikir dalam pola sebab akibat, menciptakan hipotesis terlebih dahulu, mencari keteraturan konseptual atau pola numerik dan pandangan hidupnya bersifat rasional. Di masa depan, akan ada banyak perubahan yang akan dihadapi oleh manusia dan tentunya masalah yang dihadapi akan lebih kompleks dan berat, sehingga membutuhkan kemampuan yang besar dalam pemecahan masalah.¹⁹

Pengembangan kecerdasan logis matematis pada anak usia dini mengacu pada pedoman kurikulum PAUD, diantaranya kurikulum yang tertuang dalam STTPA Permendikbud No 137 tahun 2014 Tingkat pencapaian perkembangan logika matematika dengan lingkup kemampuan logika matematika anak usia 4-6 tahun, sesuai dengan kurikulum tersebut dijelaskan pada tabel berikut ini.²⁰

¹⁸Roida Eva Siagian and Novi Marliani, 'Mengasah Kecerdasan Matematis Logis Anak Sejak Dini Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Matematika', *GEMAEDU*, 1.3 (2016), 285–94, h. 286.

¹⁹Leonard and Nanda Novi Linda, 'Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Dan Kecerdasan Musikal Terhadap *Higher Order Thinking Skills (Hots)*', *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.2 (2018), 193–208 <<https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp193-208>>, h. 200.

²⁰Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan Republik Indonesia, 'Permendikbud No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', 2014, h. 24-26.

Tabel 1.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Usia 5 – 6 tahun
Berfikir Logis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter” 2. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”) 3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan 4. Menenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiupmenyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah) 5. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) 6. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi 7. Menenal pola ABCD-ABCD 8. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya
Berfikir Simbolik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan 4. Menenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan 5. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)

Dalam kehidupan sehari-hari, aspek keterampilan yang perlu dimiliki anak usia dini juga adalah kemampuan pemecahan masalah. Anak akan dihadapkan pada berbagai permasalahan yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah, oleh karena itu, kemampuan ini penting dimiliki anak usia dini karena

akan membangun kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis. Menurut Astuti, Yuanita, dan Anggraini kemampuan pemecahan masalah akan membuat peserta didik sadar bahwa banyak masalah dapat dipecahkan lebih dari satu cara. karena dalam menyelesaikan masalah, setiap anak mempunyai cara masing-masing untuk penyelesaiannya, setiap individu itu pada dasarnya adalah berbeda antara satu dengan yang lainnya.²¹

Menurut Brewer dan Scully kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini meliputi keterampilan melakukan observasi, mengelompokkan, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, melakukan eksperimen, menghubungkan, menyimpulkan dan menggunakan informasi. Lebih lanjut Branca dan Dahar menyatakan pemecahan masalah adalah penemuan langkah-langkah untuk mengatasi kesenjangan (*gap*) yang ada. Sedangkan proses pemecahan masalah itu sendiri merupakan kegiatan manusia dalam menerapkan konsep-konsep dan aturan-aturan yang diperoleh sebelumnya. Pemecahan masalah menekankan pada penggunaan proses ilmiah secara efektif oleh anak untuk melakukan suatu penyelidikan terhadap suatu objek atau peristiwa tertentu yang terjadi di lingkungan sekitarnya.²²

²¹Evi Dwi Murti, Nasir Nasir, and Hasan Sastra Negara, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Dampak Model Pembelajaran SAVI Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Matematis', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.1 (2019), 119–29 <<https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4072>>, h. 120.

²²Ernawulan Syaodih and others, 'Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Proyek Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12.1 (2018), 29–36, h.31.

Polya menyatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah adalah salah satu upaya untuk mencari jalan keluar dari kesulitan yang dialami oleh seorang individu.²³ Karena anak usia dini merupakan anak yang masih sangat ingin tahu tentang dunia di sekitarnya, apabila anak tidak diajarkan keterampilan pemecahan masalah sejak dini, anak akan sulit untuk memecahkan masalahnya secara mandiri yang hidup di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Anak akan menghubungkan hal-hal yang ada disekitarnya dengan teori-teori terdahulu berdasarkan pendapat orang tuanya, bukan berdasarkan ilmiah dari pendapat dia sendiri.

Pemecahan masalah sebagai suatu aktivitas yang berhubungan dengan pemilihan jalan keluar atau yang cocok bagi tindakan dan pengubahan kondisi sekarang menuju kepada situasi yang diharapkan. Hal ini merupakan suatu cara yang memberi kesempatan kepada anak untuk memecahkan masalah sederhana melalui kegiatan merencanakan, meramalkan, membuat keputusan, mengamati hasil tindakannya. Tujuan pembelajaran pemecahan masalah adalah mengembangkan kemampuan anak memecahkan masalah secara tepat. Anak menjadi terampil menyeleksi informasi yang relevan kemudian menganalisisnya, kepuasan intelektual akan timbul sebagai hadiah intrinsik bagi anak, potensi

²³Ernawulan Syaodih and others, 'Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Proyek Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12.1 (2018), 29–36, h. 30.

intelektual akan meningkat, anak belajar bagaimana melakukan penemuan dengan melalui proses melakukan penemuan.²⁴

Al-Quran sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat memberikan gambaran tentang berpikir yang bersifat positif, seperti dalam Q.S. Al-Baqarah (2) ayat 164 yang berbunyi:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya: *Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-Nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.* (Q.S. Al-Baqarah (2): 164).²⁵

Menurut Quraish Shihab dalam Malkan, ayat tersebut mengajak manusia untuk berpikir dan merenung tentang tanda akan kekuasaan Allah SWT.²⁶ Allah SWT telah menyeru kepada seluruh umatnya untuk berpikir tentang tanda-tanda

²⁴Yesi Ratna Sari, M. Thoha B.S Jaya, and Gian Fitria Anggraini, 'Penggunaan Media PUzzle Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 Tahun', 1, 2017, h. 34.

²⁵RI, Op Cit., h. 25.

²⁶Irham Falahudin, Indah Wigati, and Ayu Pujiastuti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan Di Smp Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin', *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2016), 92–101 <<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v2i2.1133>>, h. 93.

kebesaran-Nya di muka bumi ini, dan berpikir juga dapat membantu dalam banyak hal seperti salah satunya adalah untuk memecahkan masalah.

Dalam menyelesaikan pemecahan masalah diperlukan aturan tingkat tinggi atau aturan kompleks, dan aturan tingkat tinggi dapat dicapai setelah menguasai aturan dan konsep terdefinisi. Demikian pula dengan konsep yang terdefinisi harus ditunjang dengan konsep pemahaman konkrit. Selanjutnya, yang diperlukan adalah keterampilan dalam memperbedakan atau memperlakukan yang tidak sama dengan yang lain.²⁷

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ihwan Zulkarnain dan Ika Nurbiati terdapat pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah, yang diartikan semakin tinggi kecerdasan logis matematis maka semakin tinggi pula kemampuan pemecahan masalahnya, dan apabila semakin rendah kecerdasan logis matematis maka semakin rendah pula kemampuan pemecahan masalahnya. Kecerdasan logis matematis yang baik tidak begitu saja tertanam dalam diri peserta didik, melainkan peserta didik itu sendiri yang bisa melatih kebiasaan berpikir logis yang baik, maka dari itu berpikir logis harus ditanamkan pada diri peserta didik agar mendapatkan hasil

²⁷Ahmad Kausar Jaya, Sofyan M Soleh, and Heny Wulandari, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Model Pembelajaran Superitem Berbantuan Scaffolding PENDAHULUAN Pemecahan Masalah Merupakan Salah Satu Tipe Keterampilan Intelektual Yang Menurut (Novianti , 2017) Lebih Tinggi Derajatnya Dan Lebi', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.3 (2018), 363–71, h. 364.

yang maksimal dalam proses belajar.²⁸ Keadaan tersebut dapat dilihat pada tabel hasil prasurei observasi Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis dan Kemampuan Pemecahan Masalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya sebagai berikut.

Tabel 1.2
Data Hasil Prasurei Observasi Perkembangan Kecerdasan Logis
Matematis

No	Nama Anak	Item								Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Anak 1	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Sangat Baik
2	Anak 2	4	4	3	4	4	4	3	4	27	Sangat Baik
3	Anak 3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Baik
4	Anak 4	4	3	4	3	4	4	4	4	30	Sangat Baik
5	Anak 5	3	3	4	4	3	4	4	4	29	Sangat Baik
6	Anak 6	4	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
7	Anak 7	4	4	3	3	4	4	4	4	30	Sangat Baik
8	Anak 8	4	4	4	4	4	3	4	4	31	Sangat Baik
9	Anak 9	4	4	4	4	4	3	4	4	31	Sangat Baik
10	Anak 10	4	4	4	3	4	4	4	4	31	Sangat Baik
11	Anak 11	3	3	3	3	3	3	4	4	26	Sangat Baik
12	Anak 12	3	3	4	3	3	4	3	3	26	Sangat Baik
13	Anak 13	3	3	3	4	4	3	3	4	27	Sangat Baik
14	Anak 14	4	3	3	3	3	3	3	3	25	Sangat Baik
15	Anak 15	4	3	4	3	3	3	4	4	28	Sangat Baik
	Rata-Rata	3.7	3.3	3.6	3.4	3.5	3.5	3.6	3.7	28.1	
	Persentase (%)	46	42	45	43	44	43	45	47	187.6	

(Sumber: hasil prasurei observasi perkembangan kecerdasan logis matematis di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat)

²⁸Ihwan Zulkarnain and Ika Nurbiati, 'Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah', *Prosiding DPNPM Unindra ISSN 2581-0812*, 0812.80 (2019), 565-572, h. 570.

Item perkembangan kecerdasan logis matematis:

1. Anak dapat menyebutkan urutan angka 1-10
2. Anak dapat mengurutkan angka secara mundur dari angka 10 ke angka 1
3. Anak dapat menghitung jumlah warna merah sesuai dengan jumlah angka yang disebutkan oleh guru
4. Anak dapat mengurutkan daun dari ukuran paling besar ke paling kecil
5. Anak dapat mengurutkan daun dari ukuran paling kecil ke paling besar
6. Anak dapat mengelompokkan daun sesuai dengan bentuk
7. Anak dapat mengelompokkan daun sesuai dengan ukuran
8. Anak dapat mengelompokkan daun sesuai dengan warna

Untuk mengubah skor menjadi skala empat dapat menggunakan rumus Djemari Mardapi pada tabel berikut ini.²⁹

Tabel 1.3
Acuan Pengubahan Nilai Skor Menjadi Nilai Kategori

No	Interval Skor		Nilai	Kategori
1	$X \geq \bar{X} + 1. SBx$	$X \geq 18$	SB	Sangat Baik
2	$\bar{X} + 1. SBx > X \geq \bar{X}$	$18 > X \geq 15$	B	Baik
3	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1. SBx$	$15 > X \geq 12$	C	Cukup
4	$X < \bar{X} - 1. SBx$	$X < 12$	K	Kurang

²⁹Teddy Hendra, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP/MTs Tingkat Akhir Memilih Bidang Keahlian SMK Teknologi Dan Industri Di Kabupaten Gunung Kidul', 2011, h. 63.

Berdasarkan hasil prasurvei observasi perkembangan kecerdasan logis matematis yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Agustus 2020 pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat yang berjumlah 15 orang anak. Dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan kecerdasan logis matematis anak dari hasil perhitungan rata-rata skor total sudah dapat dikatakan berkategori sangat baik, terutama pada butir item nomor 1, 3, 7, dan 8.³⁰

Tabel 1.4
Data Hasil Prasurvei Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Nama	Item						Skor Total	Kriteria
		1	2	3	4	5	6		
1	Anak 1	3	3	2	2	2	3	15	Cukup
2	Anak 2	3	3	3	2	2	3	16	Baik
3	Anak 3	2	2	2	2	2	2	12	Cukup
4	Anak 4	2	2	2	2	2	3	13	Cukup
5	Anak 5	3	3	3	3	2	3	17	Baik
6	Anak 6	2	2	2	2	2	3	13	Cukup
7	Anak 7	3	2	2	2	2	3	14	Cukup
8	Anak 8	3	2	2	2	2	3	14	Cukup
9	Anak 9	3	3	2	3	2	3	16	Baik
10	Anak 10	3	3	3	2	2	3	16	Baik
11	Anak 11	2	2	2	2	3	2	13	Cukup
12	Anak 12	3	3	3	2	2	3	16	Baik
13	Anak 13	2	3	2	2	2	3	14	Cukup
14	Anak 14	2	2	2	2	2	3	13	Cukup
15	Anak 15	3	3	2	3	2	3	16	Baik
	Rata-Rata	2.6	2.5	2.3	2.2	2.1	2.9	14.5	
	Persentase (%)	43.3	42.2	37.8	36.7	34.4	47.8	96.9	

(Sumber: hasil prasurvei observasi kemampuan pemecahan masalah di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat)

³⁰Hasil Observasi Perkembangan Kecerdasan Logis Matematis pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat Pada Tanggal 25 Agustus 2020, Pukul 08.43 WIB.

Item Kemampuan Pemecahan Masalah:

1. Anak dapat menemukan gambar yang tidak sesuai
2. Anak dapat bermain *puzzle* sesuai dengan perintah guru
3. Anak dapat menemukan jejak melalui permainan *maze*
4. Anak dapat membagi berat benda (sendok) supaya sama berat
5. Anak dapat membagi jumlah benda (sendok) yang sama kepada temannya
6. Anak dapat membuat pola garis berwarna (merah, biru, kuning, hitam)

Hasil prasurevei observasi kemampuan pemecahan masalah berdasarkan perhitungan rata-rata skor total kemampuan pemecahan masalah dari 6 item yang diteliti dengan jumlah 15 orang anak, 6 anak berkategori baik dan 9 anak berkategori cukup. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah di PAUD Sinar Mulya masih berkategori cukup.³¹ Kemudian ditunjang juga dengan hasil wawancara kepada guru, bahwa guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis kecerdasan logis matematis kepada anak dalam kegiatan pembelajaran, yang salah satunya adalah cara bagaimana memecahkan masalah.³²

Sesuai dengan teori Howard Gardner, para pendidik dalam proses dan program pendidikan anak usia dini perlu memperhatikan perkembangan kecerdasan anak secara menyeluruh. Kecerdasan yang menyangkut kemampuan menyelesaikan masalah atau produk mode yang merupakan konsekuensi dalam suatu budaya atau masyarakat tertentu. Sesungguhnya kemampuan pemecahan

³¹Hasil Observasi Kemampuan Pemecahan Masalah pada Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat Pada Tanggal 25 Agustus 2020, Pukul 08.43 WIB.

³²Hasil Wawancara dengan Suhartati, Salah Satu Guru di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat, Pada Tanggal 25 Agustus 2020, Pukul 10.38 WIB

masalah dipahami sebagai keterampilan yang membuat seseorang mendekati situasi yang sarannya harus dipenuhi dan menemukan rute yang tepat kearah sasaran tersebut. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Pekon Sukamulya, Kecamatan Sukau, Kabupaten Lampung Barat.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalahnya adalah:

- a. Beberapa anak di PAUD Sinar Mulya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat memiliki kemampuan pemecahan masalah yang masih rendah
- b. Kurangnya pemahaman anak tentang pertanyaan ataupun perintah yang diberikan oleh guru
- c. Kurangnya keberanian anak dalam hal bertanya dan mengemukakan gagasannya pada setiap proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut peneliti membatasi masalah pada perkembangan kecerdasan logis matematis dalam indikator berhitung dan berpikir logis yang dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Adakah pengaruh yang signifikan antara perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Kabupaten Lampung Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Kabupaten Lampung Barat.



F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian dapat menambah wawasan keilmuan serta dapat memberikan kontribusi berpikir yang cukup besar sebagai masukan pengetahuan/literatur ilmiah khususnya tentang perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman langsung mengenai perkembangan

kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan memecahkan masalah pada anak usia 5-6 tahun.

b. Bagi Peserta Didik

Melalui perkembangan kecerdasan logis matematis diharapkan peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar secara langsung serta dapat meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak usia dini.

c. Bagi Pendidik

Perkembangan kecerdasan logis matematis dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan kemampuan memecahkan masalah bagi anak usia dini.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya mengadakan perbaikan-perbaikan untuk meningkatkan mutu proses dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah anak usia dini serta agar sekolah tidak hanya dapat melihat perkembangan majemuk kecerdasan logis matematis saja tetapi untuk perkembangan majemuk yang lain juga.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian hasil penelitian merupakan uraian singkat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah sejenis, selain itu berupa buku yang sudah diterbitkan. Kajian hasil penelitian ini berfungsi sebagai data otentik orisimalitas atau keaslian penelitian.

1. Penelitian Kamsari dan Widodo Winarso. IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2018 yang berjudul “Implikasi Kecerdasan Logika Matematika Siswa Terhadap Pemecahan Masalah Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan logika matematika siswa kelas 11 IPA SMA Negeri 1 Babakan 45% berada pada tingkatan kompleks, 22% berada pada tingkatan dasar dan 33% berada pada tingkatan koheren, dengan nilai rata-rata tes kecerdasan logika matematika sebesar 61,09; (2) Kemampuan pemecahan masalah siswa pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers untuk kecerdasan logika matematika pada tingkatan dasar dan kompleks termasuk dalam kategori kurang, dengan diperoleh rata-rata hasil tes sebesar 42,75 untuk tingkatan dasar dan 43,78 untuk tingkatan kompleks, sedangkan untuk siswa dengan tingkat koheren termasuk dalam kategori baik dengan diperoleh dari tes sebesar 64,24; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat kecerdasan logika matematika dengan kemampuan siswa dalam memecakan masalah pada materi fungsi komposisi dan fungsi invers mata pelajaran matematika di kelas 11 IPA SMA Negeri 1 Babakan sebesar 34,2% dan untuk sisanya sebesar 65,8% dipengaruhi oleh faktor lain seperti kompetensi guru, gaya belajar, lingkungan belajar dan kurangnya siswa dalam berlatih soal-soal pemecahan masalah.³³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah meneliti tentang pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah. Sedangkan

³³Kamsari and Widodo Winarso, ‘Implikasi Kecerdasan Logika Matematika Siswa Terhadap Pemecahan Masalah Matematika’, *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6.1 (2018), 44–52, h. 44.

perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti.

2. Penelitian Liska Yanti Pane, Kamid dan Asrial. Jurusan IPA Universitas Jambi tahun 2013 yang berjudul “Proses Berpikir Logis Siswa Taman Kanak-Kanak Bertipe Kecerdasan Logis Matematis dalam Memecahkan Masalah Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak dapat berpikir logis ketika memecahkan masalah matematika melalui empat tahap pemecahan masalah menurut Bransford dan Stein. Kemampuan melakukan *identitas*, *reversibility* dan *decenter* muncul dalam empat tahap proses pemecahan masalah. Ketiga kemampuan ini dimiliki seseorang ketika berada pada masa operasional konkret.³⁴ Relevansi antara penelitian Liska dkk dengan penelitian yang sedang dikaji sama-sama meneliti tentang kecerdasan logis matematis pada anak usia 5-6 tahun. Sedangkan perbedaannya terletak pada pemecahan masalah serta tempat penelitiannya di Taman kanak-kanak Jambi.
3. Penelitian Astriyati Lodhong Milsan dan Melkior Wewe. STKIP Citra Bakti Ngada, Nusa Tenggara Timur tahun 2018 yang berjudul “Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematis dengan Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian memaparkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan logika matematika dengan hasil belajar matematika. Besarnya hubungan atau korelasi antara kecerdasan logika matematika dengan hasil belajar matematika setelah dianalisis diperoleh korelasi r_{xy} adalah = 0,866 dengan koefisien determinasi sebesar 75%, artinya kecerdasan logika

³⁴Liska Yanti Pane, Kamid, and Asrial, ‘Proses Berpikir Logis Siswa Sekolah Dasar Bertipe Kecerdasan Logis Matematis Dalam Memecahkan Masalah Matematika’, *Edu-Sains*, 2.2 (2013), 14–21, h. 1.

matematika memiliki keterkaitan yang erat dengan hasil belajar matematika dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti bakat atau minat, lingkungan belajar, guru, motivasi belajar, ketahanan diri, konsep diri, dan lain-lain. Hal ini, menunjukkan bahwa kecerdasan logika matematika memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika, di mana jika tingkat kecerdasan logika matematika yang dimiliki siswa tinggi maka hasil belajar matematika siswa juga akan tinggi.³⁵ Relevansi dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama meneliti tentang perkembangan kecerdasan logis matematis. Perbedaannya terletak pada pengaruh kecerdasan logis matematis dengan hasil belajar matematika sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaruh kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah anak.

4. Penelitian Veronika Ngla Bengu, Sarah Emmanuel Haryono, dan Henni Anggraini. Universitas Kanjuruhan Malang Indonesia tahun 2019 dengan judul “Pengaruh Permainan Balok Terhadap Kecerdasan Logis Matematis (Mengenal Pola ABC-ABC Pada Anak Kelompok di TK Gerbang Indah Malang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan berupa metode pembelajaran permainan balok. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat pengaruh permainan balok terhadap peningkatan kecerdasan logis

³⁵ Astriyati Lodhong Milsan and Melkior Wewe, ‘Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematis Dengan Hasil Belajar Matematika’, 2.20 (2018), 65–69,.

matematis (mengenal pola ABC-ABC) pada anak kelompok A di TK Gerbang Indah Malang.³⁶ Relevansi antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang dikaji adalah sama-sama membahas tentang perkembangan kecerdasan logis matematis anak, perbedaannya terletak pada metode permainan balok terhadap kecerdasan logis matematis dengan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan memecahkan masalah anak.

5. Penelitian Ahmad Aly Syukron dan Amini. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto tahun 2020 yang berjudul “Kemampuan Kognitif dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kognitif dalam mengurutkan angka 1 sampai 20 setelah metode bermain *puzzle* angka. Karena dampak penggunaan metode bermain *puzzle* angka memudahkan anak mengenal angka dan menambah semangat belajar.³⁷ Relevansi penelitian Ahmad dengan penelitian yang sedang dikaji adalah tentang perkembangan kognitif anak, sedangkan perbedaannya terletak pada metode permainan *puzzle* terhadap kemampuan kognitif anak.

³⁶Veronika Ngola Bengu, Sarah Emmanuel Haryono, and Henni Anggraini, ‘Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen Pola ABC-ABC Pada Anak Kelompok Di TK Gerbang Indah Malang Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen’, 3.137 (2019), 859–62, h. 859.

³⁷Ahmad Aly Syukron Al Mubarak and Amini Amini, ‘Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain *Puzzle* Angka’, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 77 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.221>>, h. 77.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, dengan harapan pembahasan pada skripsi ini dapat tersusun secara baik dan dapat memenuhi standar penulisan sebagai karya ilmiah. Sistematika penulisan pembagian bab dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

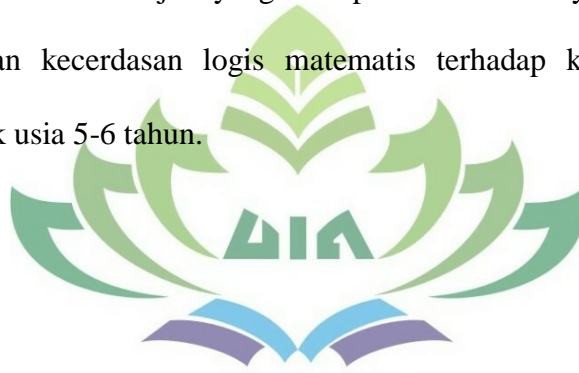
Bab I pendahuluan, membahas tentang gambaran secara umum tentang arah dan tujuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu tentang perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun. Karenanya pembaca dapat mengetahui tentang latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, identifikasi dan batasan masalah, penelitian yang terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, membahas tentang teori-teori yang relevan dan sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan di lapangan mengenai pengertian perkembangan kecerdasan logis matematis, karakteristik perkembangan kecerdasan logis matematis, faktor yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan logis matematis, dan pengertian kemampuan pemecahan masalah serta indikator-indikator kemampuan pemecahan masalah.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian yang digunakan, waktu dan tempat penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, variabel penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis serta uji hipotesis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, membahas tentang paparan data yang sesungguhnya di lapangan dan analisis data yang diperoleh melalui hasil penelitian yang dilakukan menggunakan angket (kuesioner), observasi dan dokumentasi berupa gambaran mengenai perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat.

Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga akan menyertakan tindak lanjut yang berupa saran-saran yang berkaitan dengan perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut.

Perkembangan kecerdasan logis matematis dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah anak. Kenyataan dilapangan membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perkembangan kecerdasan logis matematis dengan kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat terutama pada item perkembangan kecerdasan logis matematis nomer 1, 5 dan 8 yaitu Anak dapat menyebutkan urutan angka 1-10 dengan persentase sebesar 43%, Anak dapat mengurutkan daun dari ukuran paling kecil ke paling besar dengan persentase sebesar 43% dan Anak dapat mengelompokkan daun sesuai dengan warna dengan persentase sebesar 43% juga.

Karena anak di PAUD Sinar Mulya sudah bisa dan lancar menyebutkan angka 1-10 maka anak-anak juga bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari seperti menghitung berat benda, membagi jumlah benda, menyebutkan jumlah benda dan lain sebagainya. Kemudian karena letak tempat penelitian di daerah pegunungan anak sering belajar melalui lingkungan alam sekitar, serta anak lebih mudah mengenal warna, bentuk bahkan ukuran dengan melihat keanekaragaman tumbuh-tumbuhan yang ada di lingkungannya seperti warna

daun, bunga, batang, dan lain sebagainya dari tumbuhan yang berbeda-beda pula.

Besarnya pengaruh perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah setelah dianalisis diperoleh nilai regresi linear sederhana = 72,223 dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 serta koefisien determinasinya 84,7%. Selanjutnya untuk nilai regresi $Y = 2,453$ sementara nilai koefisien regresi sebesar 0,670 yang artinya jika nilai probabilitas perkembangan kecerdasan logis matematis meningkat satu poin, maka kemampuan pemecahan masalah akan meningkat 0,670. Dengan kata lain, kecerdasan logis matematis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Sinar Mulya Lampung Barat. Kecerdasan logis matematis merupakan salah satu kecerdasan yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah. Selain itu ada kecerdasan-kecerdasan lain yang juga dapat mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah seperti kecerdasan verbal-linguistik, kecerdasan visual-spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan intra personal dan kecerdasan eksistensial.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan hasil simpulan di atas, berkaitan dengan pengaruh perkembangan kecerdasan logis matematis terhadap kemampuan pemecahan masalah yang telah dilaksanakan di PAUD Sinar Mulya Pekon Sukamulya Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat, peneliti akan mengemukakan

beberapa rekomendasi antara lain:

1. Perkembangan kecerdasan logis matematis ini sangat penting untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini karena untuk perkembangan anak dan untuk kemajuan belajarnya kelak.
2. Untuk pendidik, dalam mengembangkan kecerdasan logis matematis hendaknya lebih kreatif lagi untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak, dengan menggali dan mengembangkan kecerdasan logis matematis anak.
3. Untuk sekolah, melalui penelitian ini diharapkan menjadi pedoman dalam pembelajaran dan sekolah diharapkan lebih meningkatkan lagi fasilitas-fasilitas pembelajaran guna meningkatkan kemampuan pemecahan masalah anak.



DAFTAR RUJUKAN

- Aisa, Mega Nurkholifatul, 'Peningkatan Kecerdasan Logis- Matematis Anak Usia Dini Melalui Bermain Balok Di Tk Muslimat Nu 001 Ponorogo', 2019
- Anggoro, Bambang Sri, 'Pengembangan Modul Matematika Dengan Strategi Problem Solving Untuk Mengukur Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa', *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6.2 (2015), 121–29
<<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-jabar/article/view/25/436>>
- Anggraini, Wika, Muhammad Nasirun, and Yulidesni, 'Penerapan Strategi Pemecahan Masalah Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Pada Anak Kelompok B', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5.1 (2020), 31–39
- Astaman, 'Kecerdasan Dalam Perspektif Psikologi Dan Al-Qur'an/Hadits', *Tarbiya Islamica: Jurnal Keguruan Dan Pendidikan Islam*, 1.1 (2020), 41–50
- Bacon-Shone, John, *Introduction to Quantitative Research Methods*, Graduate S (The University of Hong Kong, 2015)
- Bengu, Veronika Ngola, Sarah Emmanuel Haryono, and Henni Anggraini, 'Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen Pola ABC-ABC Pada Anak Kelompok Di TK Gerbang Indah Malang Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen', 3.137 (2019), 859–62
- Bernard, Martin, Nuni Nurmala, Shinta Mariam, and Nadila Rustyani, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX Pada Materi Bangun Datar', *SJME (Supremum Journal of Mathematics Education)*, 2.2 (2018), 77–83
- Dahlia, Suryadi dan, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, PT Remaja (Bandung, 2017)
- Diana, Nirva, and Mesiosono, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. by M.Pd Prof. Dr. Hj. Nirva Diana and M.Pd Dr. Mesiosono, S.Ag., Cetakan Pe (Medan: Perdana Publishing, 2016)
- Falahudin, Irham, Indah Wigati, and Ayu Pujiastuti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Materi Pengelolaan Lingkungan Di Smp Negeri 2 Tanjung Lago, Kabupaten Banyuasin', *Bioilmi: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2016), 92–101
<<https://doi.org/10.19109/bioilmi.v2i2.1133>>

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, Universita (Semarang)
- Hendra, Teddy, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa SMP/MTs Tingkat Akhir Memilih Bidang Keahlian SMK Teknologi Dan Industri Di Kabupaten Gunung Kidul', 2011
- Hilmawan, Hilman, and Nurani Hadnistia Darmawan, 'Analisis Capaian Potensi Kecerdasan Logis-Matematis Siswa Dalam Pembelajaran Berbasis Kemampuan Otak', *Indonesian Journal of Primary Education*, 1.2 (2017), 19–29
- Indonesia, Tim Redaksi Kamus Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)
- Indriati, Nyoman Utari Dewi, 'INSTRUMEN TES KECERDASAN LOGIKA-MATEMATIKA PAUD PPS Universitas Negeri Jakarta Anak Penilaian . Kegiatan Pengukuran Dan', *Universitas Negeri Jakarta*, 10.1 (2016), 171–83
- Irfani, Ranu Nada, 'Formulasi Kajian Psikologis Tentang Teori-Teori Belajar Dalam Al-Quran Dan Hadits', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2017), 83–92
<<https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2319>>
- Izzati, Lailatul, and Yulsyofriend, 'Pengaruh Metode Bercerita Dengan Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini', *Pendidikan Tambusi*, 4.1 (2020), 472–81
- Jaya, Ahmad Kausar, Sofyan M Soleh, and Heny Wulandari, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Model Pembelajaran Superitem Berbantuan Scaffolding PENDAHULUAN Pemecahan Masalah Merupakan Salah Satu Tipe Keterampilan Intelektual Yang Menurut (Novianti , 2017) Lebih Tinggi Derajatnya Dan Lebi', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.3 (2018), 363–71
- Kamsari, and Widodo Winarso, 'Implikasi Kecerdasan Logika Matematika Siswa Terhadap Pemecahan Masalah Matematika', *EduSains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika*, 6.1 (2018), 44–52
- Khaironi, Mulianah, 'Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.1 (2018), 1–12
- Leonard, and Nanda Novi Linda, 'Pengaruh Kecerdasan Logis-Matematis Dan Kecerdasan Musikal Terhadap Higher Order Thinking Skills (Hots)', *KALAMATIKA Jurnal Pendidikan Matematika*, 3.2 (2018), 193–208
<<https://doi.org/10.22236/kalamatika.vol3no2.2018pp193-208>>
- Lestarinigrum, Anik, and Myrnawati Crie Handini, 'Analisis Pengembangan Kecerdasan Logis Matematis Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Permainan

- Tradisional', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11.2 (2017), 215–25
- Maemanah, Anah, and Widodo Winarso, 'Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Disposisi Matematis Siswa', *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 4.1 (2019), 48–57
- Mardiana, Farida, Rizki Wahyu Yunian Putra, and Henny Wulandari, 'Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Strategi Konflik Kognitif Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung', 111–24
- Masyah, Maretha, Sumarsih, and Delrefi D, 'Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Bermain Tebak Gambar Pada Anak Kelompok A1 Di PAUD Bhayangkari Bengkulu Utara', *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2.2 (2017), 101–6
- Maulana, A, and Suryadi, 'Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Kecerdasan Logika Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Jurnal IntΣgral*, 10.2 (2019) <<https://doi.org/10.30998/sap.v3i3.3600>>
- Milsan, Astriyati Lodhong, and Melkior Wewe, 'Hubungan Antara Kecerdasan Logis MAtematis Dengan Hasil Belajar Matematika', 2.20 (2018), 65–69
- Mufarizuddin, 'Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B Di TK Pembina Bangkinang Kota', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.1 (2017), 62–71 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.32>>
- Mulyadi, Muhammad, 'PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF SERTA PEMIKIRAN DASAR MENGGABUNGKANNYA Mohammad Mulyadi', *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, 15.1 (2011), 127–38
- Murti, Evi Dwi, Nasir Nasir, and Hasan Sastra Negara, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Dampak Model Pembelajaran SAVI Ditinjau Dari Kemandirian Belajar Matematis', *Desimal: Jurnal Matematika*, 1.1 (2019), 119–29 <<https://doi.org/10.24042/djm.v2i2.4072>>
- Musfiroh, Tadkirotun, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*, Universita (Jakarta, 2010)
- Novita, Anggria, and Muqowim Muqowim, 'Inovasi Guru Dalam Metode Pembelajaran Berhitung Untuk Menstimulasi Kecerdasan Logis-Matematis Di TK Kalyca Montessori School Yogyakarta', *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 5.1 (2019), 21–36 <<https://doi.org/10.14421/al-athfal.2019.51-02>>
- Novitasari, Yesi, 'Analisis Permasalahan "Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini"', *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2.01 (2018), 82–90

<<https://doi.org/10.31849/paudlectura.v2i01.2007>>

NURRAHMAWATI, ERFHA, ETI HADIATI, and SITI FATIMAH, 'PERANAN GURU DALAM MENGEMBANGKAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK RAUDLATUL ULUM KRESNOMULYO', *Jurnal Al-Athfal : Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* E ISSN: 2622-5182 PISSN: 2622-5484

Pane, Liska Yanti, Kamid, and Asrial, 'Proses Berpikir Logis Siswa Sekolah Dasar Bertipe Kecerdasan Logis Matematis Dalam Memecahkan Masalah Matematika', *Edu-Sains*, 2.2 (2013), 14–21

Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan No 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', 2014

Permata, Rista Dwi, 'Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 4-5 Tahun', *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 5.2 (2020), 1–10

Polya, G, *How to Solve It A New Aspect of Mathematical Method* (New Jersey: Princeton University press, 2004)

RI, Departemen Agama, *Al-Hikmah Al-Quran Dan Terjemah*, CV Penerbi (Bandung, 2008)

Rozi, Nova, 'Peningkatan Kecerdasan Logika Matematika Anak Melalui Permainan Berhitung Menggunakan Papan Telur Di TK Aisyiyah 7 Duri', *Pesona PAUD*, 1.1, 1–10

Sappaile, Baso Intang, 'Konsep Penelitian Ex Post Facto', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.2 (2010), 1–16

Saregar, Yuberti dan Antomi, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, Aura (Bandar Lampung, 2017)

Sari, Yesi Ratna, M. Thoha B.S Jaya, and Gian Fitria Anggraini, 'Penggunaan Media PUzzle Terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia 5-6 Tahun', 1, 2017

Setemen, Komang, 'Pengembangan Dan Pengujian Validitas Butir Instrumen Kecerdasan Logis-Matematis', *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15.2 (2018), 178–87

Sholeh, Badrus, 'Kontribusi Kecerdasan Spasial, Verbal, Dan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', 2016
<digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id>

digilib.uinsby.ac.id>

- Siagian, Roida Eva, and Novi Marliani, 'Mengasah Kecerdasan Matematis Logis Anak Sejak Dini Untuk Mengoptimalkan Hasil Belajar Matematika', *GEMAEDU*, 1.3 (2016), 285–94
- Sidiq, Umar, and Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, ed. by Anwar Mujahidin, CV. Nata K (Ponorogo, 2019)
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Edisi Pert (Jakarta: KENCANA: PT.Fajar Interpratama Mandiri, 2013)
- Sobri, Muhammad, and Moerdiyanto, 'Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Madrasah Aliyah Di Kecamatan Praya', *Jurnal Harmoni Sosial*, 1.1 (2014), 43–56
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2016)
- Suhendri, Huri, 'Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Jurnal Formatif*, 1.1, 29–39
- Sumartini, Tina Sri, 'Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah', *Jurnal Mosharafa*, 5.2 (2016)
- Syafrizal, Sugiyanto, and Rachmad Kartolo, 'EFFECT STRUKTUR MODAL DAN ALOKASI PAJAK ANTAR PERIODE DAN PERSISTENSI LABA TERHADAP KUALITAS', *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HUMANIS 2020*, 2020, 483–97
- Syaodih, Ernawulan, Ocih Setiasih, NUR Faizah Romadona, and Hany Handayani, 'Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Proyek Di Taman Kanak-Kanak', *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 12.1 (2018), 29–36
- Syukron Al Mubarak, Ahmad Aly, and Amini Amini, 'Kemampuan Kognitif Dalam Mengurutkan Angka Melalui Metode Bermain Puzzle Angka', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.1 (2019), 77
<<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.221>>
- Wicaksono, Andri, 'Penelitian Kausal Komparatif (Ex Post Facto)', 2015
<<http://andriew.blogspot.co.id/2015/05/penelitian-kausal-komparatif-ex-post.html>>

Widiastuti, Erma, Made Tegeh, and Putu Rahayu Ujianti, 'Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak', *E-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, 6.2 (2018), 241–50

Wulandari, Heny, 'Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Di TK ABA Tegalsari Yogyakarta', *Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2011, 1–135 <<http://digilib.uin-suka.ac.id/6824/>>

Wulandari, Heny, and Ratna Pangastuti, 'Pengembangan Aplikasi Kesehatan Berbasis Mobile Untuk Pemantauan Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak Usia 4-6 Tahun', *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3.1 (2020), 98–111

Yuliara, I Made, 'Regresi Linier Sederhana', 2016

Zulkarnain, Ihwan, and Ika Nurbiati, 'Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah', *Prosiding DPNPM Unindra ISSN 2581-0812*, 0812.80 (2019), 565–72

